

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran sampai saat ini masih memiliki banyak permasalahan. Banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas. Faktor yang mempengaruhi yaitu ketidaktertarikan siswa pada mata pelajaran yang dipelajari, siswa cepat merasa bosan karena metode pembelajaran yang kurang menarik, partisipasi siswa yang kurang dalam pembelajaran dan tidak adanya variasi dalam penyampaian materi pembelajaran (Azizah, dkk, 2014). Usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat antusias dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2012), proses pembelajaran IPA masih berfokus pada guru sebagai informator yang berperan dominan dalam setiap proses pembelajaran, sehingga berakibat pada kurang terasahnya *social skill* siswa. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan masalah dan harus dipecahkan dengan cara berdiskusi, siswa lebih memilih untuk memecahkan masalah tersebut sendiri, dan kegiatan diskusi biasanya masih didominasi oleh siswa tertentu yang lebih aktif dalam kelompok. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan *social skill* siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA yang dapat merangsang siswa untuk saling bertukar pikiran dan saling menunjang dalam proses pembelajaran.

Menurut Izzati (2014), *social skill* adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menempatkan diri dan mengambil peran yang sesuai di lingkungannya.

Salah satu model pembelajaran yang melatih *social skill* siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* ini siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang kemudian akan diberi suatu masalah oleh guru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* ini menuntut siswa untuk berkonsentrasi tinggi dalam memecahkan suatu masalah, diskusi yang dilakukan siswa lebih terarah, dan siswa akan lebih fokus pada pokok permasalahan. Pada model ini, dalam pemecahan masalah dapat lebih mendalam dan mudah karena model ini mempunyai ciri-ciri yaitu menggabungkan ide-ide atau gagasan dari masing-masing anggota kelompok untuk memecahkan suatu masalah. Sangat kecil kemungkinan siswa untuk bergantung pada siswa lain, karena setiap anggota dalam kelompok *Round Table* dituntut untuk menyumbangkan satu atau lebih idenya (Azizah, dkk, 2014).

Model ini dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya, sehingga siswa yang kurang mampu dalam pembelajaran dapat dibantu oleh siswa yang mampu. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa agar berani dalam mengemukakan pendapatnya di depan umum, sehingga akan membuat siswa tidak bergantung lagi pada teman sekelompoknya. Materi sistem pencernaan makanan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat digunakan untuk menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan, materi tersebut berhubungan dengan kejadian yang ada di sekitar siswa atau mungkin

pernah dialami sendiri oleh siswa, yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam menuliskan atau mengemukakan pendapat. Apabila hal ini dilakukan secara terus-menerus maka *social skill* siswa akan terasah dan meningkat secara perlahan. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Round Table* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap *Social Skill* Siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang ditemukan yaitu :

1. Pembelajaran yang masih didominasi guru (*teacher centered*).
2. Kurangnya minat siswa pada mata pembelajaran IPA.
3. Kegiatan diskusi kelompok masih didominasi oleh siswa tertentu.
4. Kurangnya *social skill* siswa dalam proses pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Round Table* terhadap *social skill* siswa?
2. Bagaimana *social skill* siswa setelah penerapan model pembelajaran *Round Table*?
3. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Round Table* untuk meningkatkan *social skill* siswa?
4. Bagaimana respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Round Table*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Round Table* terhadap *social skill* siswa.
2. Untuk mengetahui *social skill* siswa setelah penerapan model pembelajaran *Round Table*.
3. Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Round Table* untuk meningkatkan *social skill* siswa.
4. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Round Table*?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan baru kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *Round Table* dalam pembelajaran IPA.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu siswa agar siswa mampu untuk lebih percaya diri, dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik antar teman sekelompoknya melalui penerapan model pembelajaran *Round Table*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

#### **F. Batasan Penelitian**

Batasan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini, yaitu :

1. Indikator *social skill* pada aspek kerjasama meliputi (a) mendengar, (b) menghargai, (c) berbagi, (d) bertanya, dan (e) berpartisipasi.
2. Materi yang digunakan adalah Sistem Pencernaan Makanan, pada K.D. 3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan.
3. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kamal, kelas VIII, semester 1.

#### **G. Definisi Istilah**

1. *Round Table* adalah pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya siswa secara bergiliran merespon pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata atau frase sebelum menyerahkan kertas kepada siswa yang lain yang melakukan hal yang sama (Barkley, Cross & Major, dalam Azizah, 2014).
2. *Social Skill* adalah kemampuan seseorang dalam mengadakan hubungan interaksi dengan orang lain dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga memperoleh adaptasi yang harmonis di masyarakat maupun lingkungan sekolah (Michelson, Sugai, Wood, & Kazdin, dalam Nugraini, 2016).